

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program pendidikan pemerintah yang bernama Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi sebuah kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar berbeda dengan program studinya. Program ini dilaksanakan selama 1 (satu) semester, yang dikonversi menjadi 20 SKS. Kesempatan untuk mahasiswa mengembangkan kreativitas, kapasitas, dan kepribadian menjadi tujuan program ini. Menggunakan contoh nyata seperti proyek desa yang penulis laksanakan. Ada 3 (tiga) desa yang menjadi tempat pelaksanaan proyek. Selain Desa Lengkong Kulon, ada Desa Keranggan dan Desa Serdang Wetan.

Aria Wangsakara merupakan salah satu pahlawan anti kolonialisme Indonesia dan merupakan seorang ulama imam kesultanan Banten asal Kerajaan Sumedang Larang. Pada 21 November 2021, Aria Wangsakara ditetapkan sebagai pahlawan nasional Indonesia. Raden Aria Wangsakara juga berperan sebagai penyebar Agama Islam di daerah Tangerang.

Penyebaran Agama Islam tersebut membuat Belanda khawatir hingga melakukan penyerangan terhadap Pesantren Grendeng di tepi Sungai Cisadane. Penyerangan tersebut menjadi awal dari Lengkong, Pagedangan. Perjuangan beliau membuat Belanda harus menyerang Pesantren Grendeng di daerah karawaci. Penyerangan ini mengusir beberapa santri ke Lengkong, Pagedangan. Santri-santri ini kemudian membangun masjid dan pesantren baru dipimpin oleh Aria Wangsakara.

Menurut Fathoni (2007) wisata religi harus memiliki daya tarik baik dari segi agama maupun umum, dan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan kekuasaan tuhan (Duerea, 2017). Wisata religi sangat cocok diterapkan di Indonesia, mengingat kentalnya unsur agama yang melekat di kehidupan bermasyarakat.

Sekitar tahun 1680, Raden Aria Wangsakara dinyatakan wafat. Beliau dimakamkan di Lengkong Kulon, Pagedangan. Saat ini, Makam Aria Wangsakara menjadi salah satu destinasi wisata religi di daerah Tangerang. Menurut penulis peninggalan sejarah dari Aria Wangsakara harus tetap dilestarikan, mengingat besarnya perjuangan beliau.

1.2. Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Desa Lengkong Kulon ditetapkan menjadi cagar budaya oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang atas nilai-nilai sejarah yang dimiliki. Desa Lengkong Kulon juga dikenal akan wisata kulinernya. Dua wisata ini menjadi daya tarik Desa Lengkong Kulon sebagai suatu kesatuan. Proyek ini bertujuan untuk mengenalkan wisata yang dimiliki Desa Lengkong Kulon kepada masyarakat yang lebih luas dan diharapkan dapat meningkatkan minat pengunjung kedepannya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan melakukan perancangan media promosi yang akan mengenalkan masyarakat mengenai Aria Wangsakara dan Desa Lengkong Kulon.

Menurut Surianto (2009) identitas visual yang konsisten akan memudahkan target *audience* untuk mengenali suatu entitas. Dalam kasus ini adalah Desa Lengkong Kulon. Identitas visual tersebut akan dikembangkan menjadi logo dan elemen visual lainnya. Penulis dan kelompok mengajukan perancangan tersebut agar Desa Lengkong Kulon memiliki identitas yang konsisten dan kuat.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kegiatan MBKM

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan MBKM

Berikut adalah tabel *timeline* dan prosedur pelaksanaan kegiatan MBKM di Desa Lengkong Kulon:

Table 1.3.1. 1 Timeline & Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan		Bulan 1			Bulan 2			Bulan 3			Bulan 4			Bulan 5			Bulan 6		
Pengantar Desain Untuk Masyarakat & Persiapan	Sosialisasi																		
	Registrasi & Pelaksanaan																		
Pemetaan Sosial Masyarakat & Permasalahan	Survey Situs																		
	Wawancara																		
	Penyebaran Kuesioner																		
Perumusan Masalah & Manajemen Desain	Analisis Data																		
	Penyusunan <i>Brand Brief</i>																		
Perumusan Ide & Perumusan Konsep	<i>Brainstorming</i>																		
	Menyusun Strategi Visual																		
Penciptaan & Produksi Desain	Perancangan Identitas Visual																		
	Penerapan Visual Pada Media																		
Implementasi	Finalisasi																		

